

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Selain itu juga telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Karena itu, pemberdayaan dan perkembangan perlu dilakukan agar UKM tidak hanya tumbuh tetapi juga berkembang. Pemberdayaan UKM menjadi sangat strategis, karena potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mampu mengembangkan kemampuan teknik-teknik baru dalam mengugah masyarakat agar mengerti bahwa UKM memiliki persaingan yang ketat dengan perusahaan besar. Perubahan teknologi yang begitu pesat memosisikan perusahaan untuk terus melakukan peningkatan kualitas usaha agar dapat bertahan dan berkembang lebih besar. Menurut Malone dan Porter dalam Edison *et al.* (2012: 128) “teknologi informasi pada beberapa tahun lalu hanya dapat dijangkau oleh perusahaan besar sekarang dapat digunakan oleh UKM”. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

UKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dalam mengoperasikan manajemen perusahaan dengan baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan persaingan. Hal ini perlu menjadi perhatian karena sebagian UKM berangkat dari industri rumahan atau keluarga. Mengingat peran UKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UKM mutlak untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Dalam suatu perusahaan perlu adanya pencatatan dan pelaporan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Meskipun UKM memiliki potensi untuk

berkembang, namun mengembangkan usaha bukanlah hal yang mudah, selain modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan UKM untuk berkembang, banyak UKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis, akibatnya tidak ada pemilihan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan.

Menurut Fitriyah (2006: 2) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan informasi akuntansi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan”. Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan lebih efektif dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Berbagai macam penggunaan akuntansi bagi UKM sekarang ini, dari sekedar alat hitung menggitung, sampai sistem informasi yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Karena hasil dari informasi akuntansi suatu laporan keuangan berguna dalam penyusunan proyeksi kas dan bagi necara-neraca lain dalam perhitungan akuntansi suatu perusahaan. Untuk itu bagi UKM harus mampu menguasai betul terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi agar usahanya berjalan dengan lancar dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

UKM sangat memerlukan informasi akuntansi bagi pencapaian keberhasilan dan kelancaran usahanya berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan usahanya. UKM juga harus menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi agar usahanya berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan besar lainnya. Jika perusahaan tidak mampu beradaptasi dengan teknologi pada zaman sekarang, maka lambat laun perusahaan bisa jadi tersingkir dari persaingan bisnis.

Banyak sekali keuntungan yang didapatkan oleh UKM dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu; meningkatkan efisiensi kerja untuk waktu dan karyawan, data yang lebih akurat, perbaikan keamanan, kapasitas penyimpanan data lebih banyak atau besar sehingga semua data laporan keuangan dapat tersimpan, meningkatkan pangsa pasar, dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Jadi, perusahaan harus berupaya mempertahankan kelangsungan usahanya dengan pemikiran kreatif dan mampu berinovasi dengan mengaplikasikan sistem informasi

akuntansi sebagai tindakan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mengelola keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengembangkan usaha di sentra industri rotan Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pengusaha di sentra industri rotan Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran dan masukan untuk lebih mengetahui kajian teori akuntansi mengenai penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharap menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang apa saja hambatan-hambatan yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk lebih mengetahui pentingnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan referensi yang relevan.